

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu di semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 18 Unggulan Palembang di Jln. Mayor Ruslan No. 1172 Palembang 30114 Prov. Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2007). Penelitian kualitatif di dasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata dan gambaran holistik (Moleong, 2009). Sehingga penelitian ini menjelaskan Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi yang bersangkutan berdasarkan bukti lapangan yang dikaitkan dengan teori dan indikatornya serta dijelaskan dengan kata-kata. Hal ini selaras dengan pernyataan Arikunto (2010), bahwa analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori atau predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian deskriptif juga tidak bermaksud menguji suatu hipotesis, namun hanya menggambarkan apa adanya kejadian, variabel atau keadaan.

Desain penelitian menggunakan desain triangulasi dimana peneliti mengumpulkan secara bersama data kualitatif dan kuantitatif, membandingkan hasilnya, dan kemudian menggunakan hasil temuan untuk melihat apakah saling memvalidasi satu sama lain (Creswell, 2009).

C. Informan Penelitian

Cara sampling informan dilakukan dengan mencari informasi dari guru biologi menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik pengambilan informan/sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi informan ada 2 yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci meliputi guru bidang biologi sebanyak 5 orang dan informan pendukung meliputi kepala sekolah dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pembelajaran guru biologi dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan). Menurut Sugiyono (2017), bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan sumber data yang telah ada.

1. Tahap Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik pengumpul data yang memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain.

Sugiyono (2010), menyatakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran, indikator-indikator pada pengamatan kegiatan pembelajaran diantaranya pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun dalam penelitian ini akan mengobservasi 3 tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu:

Tabel 4. Tahapan pelaksanaan pembelajaran

No.	Tahap	Langkah-langkah
1.	Pendahuluan	1. Apersepsi 2. Motivasi
2.	Kegiatan inti	1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengumpulkan informasi 4. Mengasosiasi 5. Mengkomunikasikan
3.	Penutup	1. Kesimpulan 2. Umpan balik

2. Tahap Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

keadaan awal guru atau permasalahan awal guru dalam melaksanakan pembelajaran bidang biologi. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015), bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Adapun aspek-aspek yang akan ditanyakan meliputi :

Tabel 5. Standar Proses Pembelajaran Menurut permendikbud no. 22 tahun (2016)

Standar Proses	Indikator instrumen	Pertanyaan instrumen
Perencanaan proses pembelajaran	1. Penyusunan rencana pelaksanaan Pembelajaran dan Penyiapan media dan sumber Belajar 2. Perangkat penilaian pembelajaran 3. Skenario Pembelajaran	1. Apakah RPP dibuat untuk setiap masing-masing materi ? 2. Apakah setiap materi pembelajaran terdapat media yang berbeda-beda ? 3. Apakah menggunakan media sumber belajar yang sama untuk setiap materi ? 4. Apakah sebelum mengajar Ibu menyiapkan perangkat penilaian terlebih dahulu ? 5. Apakah sebelum pembelajaran dimulai Ibu telah menyiapkan langkah-langkah dalam

		pembelajaran ?
Pelaksanaan proses Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	<p>1. Apakah sebelum memulai pembelajaran Ibu selalu memberikan salam/mengajak siswa berdoa bersama ?</p> <p>2. Apakah Ibu memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran ?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa?</p> <p>4. Apakah selalu mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari ?</p>
	kegiatan inti	<p>1. Apakah Ibu Memfasilitasi siswa untuk mengamati, menanya, me ngumpulkan informasi, mengasosi asi dan mengkomunikasikan ?</p> <p>2. Apakah selalu menggunakan model pembelajaran yang sama ?</p> <p>3. Metode pembelajaran seperti apa yang sering digunakan ?</p> <p>4. Apakah menggunakan media dan sumber belajar yang menunjang pembelajaran ?</p> <p>5. Apakah Ibu melakukan interaksi</p>

		bersama siswa ?
	Kegiatan Penutup	1. Apakah selalu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ? 2. Apakah selalu menginformasikan Kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya ?
Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	Menggunakan pendekatan penilaian otentik	1. Pendekatan penilaian seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran ?

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa pedoman wawancara sebagai acuan tentang pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat (Yusuf, 2015).

Aspek yang akan di tanyakan pada saat wawancara meliputi persoalan apa yang terkait pada pelaksanaan pembelajaran biologi. Hal ini ditujukan untuk mengetahui guru biologi dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Tahap Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu (Yusuf, 2015). Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh gambar, video, dokumen selama proses penelitian. Selain itu dokumentasi digunakan untuk memperoleh Data Pokok Pendidikan (Dapodik) berupa gambaran umum tentang SMA Negeri 18 Unggulan Palembang seperti visi misi sekolah, RPP guru, sejarah sekolah, jumlah siswa, jumlah guru terkhusus guru biologi, sarana prasarana yang mendukung penelitian. Selain itu dokumentasi juga digunakan sebagai pendukung teknik observasi dan wawancara agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, dokumen yang di dapatkan selain untuk mengetahui dapodik SMA Negeri 18 Unggulan Palembang, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru, sebagai acuan guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik triangulasi.

F. Tehnik Keabsahan Data

Sebelum hasil penelitian dipaparkan dan disimpulkan dalam laporan penelitian, maka data hasil penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (Sugiyono, 2017). Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu

a. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Sugiyono, 2017). Triangulasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Member Check

Menurut Sugiyono (2017), bahwa proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dinamakan member check. Adapun tujuan dari

member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Member check dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk dicek keabsahannya. Hal ini agar terjadi kesesuaian data yang diperoleh bersifat kredibel (akurat) dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi untuk menentukan wilayah dan informan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan maksud tertentu.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang dipilih untuk mengetahui persoalan yang terkait pada pelaksanaan pembelajaran guru biologi. Kemudian peneliti mewawancarai informan untuk mengumpulkan data dengan pertanyaan yang telah disusun.
3. Setelah observasi dan wawancara dilakukan, maka tahap selanjutnya peneliti menyesuaikan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan mengumpulkan dokumen berupa foto.
4. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan berbagai sumber. Kemudian dianalisis sampai menghasilkan sebuah kesimpulan. Setelah itu, memberikan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk dicek keabsahannya. Hal ini agar terjadi kesesuaian data

yang diperoleh bersifat kredibel (akurat) dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.